

## **ABSTRAK**

*Pariwisata Indonesia merupakan sektor unggulan dalam perekonomian nasional. Sektor ini diproyeksikan untuk meningkatkan jumlah wisatawan dari China yang ingin berkunjung ke Indonesia. Dengan meningkatnya wisatawan dari China dan terlebih bahasa Mandarin sudah termasuk bahasa Internasional, maka para pemandu wisata di Indonesia harus meningkatkan skill untuk berkomunikasi dengan bahasa Mandarin, untuk memberikan pelayanan terhadap wisatawan China. Pembelajaran bahasa Mandarin inilah yang nantinya menjembatani gap antara pemandu wisata dengan para wisatawan dari China. Melihat hal ini maka kebutuhan akan bahasa Mandarin pun meningkat. Atas dasar itulah penelitian ini diharapkan mampu mempermudah pemandu wisata dan masyarakat dalam melakukan komunikasi melalui pembelajaran Auditory Learning bahasa Mandarin, yaitu pembelajaran yang berbasis audio yang melibatkan pendengaran dan pelafalan bahasa Mandarin yang dapat diakses melalui android mereka dimana pun mereka berada.*

*Keywords : Android, Auditory Learning, Bahasa Mandarin, Kamus Mandarin, Pembelajaran*